

***BIRRUL WALIDAIN* DALAM FILM
“ADA SURGA DI RUMAHMU”
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

GINA QOLBY QOMARIYAH
NIM: 12210003

Pembimbing:

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP: 19661226 199203 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : BIRRUL WALIDAIN DALAM FILM "ADA SURGA DI RUMAHMU"
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GINA QOLBY QOMARIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12210003
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 08 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
D E K A N



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gina Qolby Qomariyah

NIM : 12210003

Judul Skripsi : *BIRRUL WALIDAIN* DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU” (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

Sudah dapat diajukan kem bali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si
NIP. 197103281997032001

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 195904081985031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Qolby Qomariyah
NIM : 12210003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Gina Qolby Qomariyah

NIM: 1220003

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Qolby Qomariyah
NIM : 12210003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Gina Qolby Qomariyah

NIM: 1220003

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ✚ Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kelancaran, kemudahan dan kesabaran dalam penyusunan karya ini.
- ✚ Mamahku dan kakaku tercinta, terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang besar.
- ✚ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

“Kesuksesan seseorang bukan karena prestasi yang diperoleh,

bukan pula karna jirih payah sendiri,

melainkan karena dbalik itu ada doa Ibu yang tiada henti”

(Ang Abdul Qohar)¹



¹Ang Abdul Qohar, *Sukses Berkat Doa Ibu*, (Jakarta: Ideal Mahari,2010), hlm. 52.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Dengan izin-Nya, skripsi yang berjudul **BIRRUL WALIDAIN DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU” (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)** telah selesai.

Lahirnya karya sederhana ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai target dan hasil yang maksimal. Untuk itu, ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

- 1) Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
- 2) Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Nurjannah, M.Si.
- 3) Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Khoiro Umatin, S.Ag., M.Si.
- 4) Dosen Pembimbing Akademik Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
- 5) Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Anisah Indrianti, M.Si yang telah banyak memberikan masukan, serta arahan membangun.
- 6) Mamah yang telah memberikan doa, dukungan moral maupun materi hingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
- 7) Kakak yang selalu memebrikan dukungan.
- 8) Teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012, terimakasih buat kenangannya.

- 9) Serta semua pihak yang telah membantu, namun tak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat berguna nantinya bagi orang lain, perkembangan ilmu pengetahuan, dan juga untuk diri sendiri. Amin ya rabbal alamin..

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Peneliti

Gina Qolby Qomariyah

12210003



ABSTRAK

Nama : Gina Qolby Qomariyah

NIM : 12210003

Penelitian yang berjudul *Birrul Walidain* Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu” (Analisis Semiotik Roland Barthes) dilakukan dengan tujuan mengetahui *birrul walidain* yang digambarkan melalui tokoh Ramadhan dalam gambar dan dialog film “Ada Surga Di Rumahmu”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari film “Ada Surga Di Rumahmu”. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dari sumber data utama berupa *video compact disk* (VCD) “Ada Surga Di Rumahmu”.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah indikator *birrul walidain* pada film “Ada Surga Di Rumahmu” ditampilkan secara sederhana karena bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Terdapat empat indikator yang ditampilkan oleh tokoh Ramadhan, yaitu: Mematuhi Perintah Kedua Orang Tua, Memuliakan Kedua Orang Tua, Membantu Kedua Orang Tua Dan Mendoakan Kedua Orang Tua. Maka film “Ada Surga Di Rumahmu” dapat menjadi media dakwah karena terkandung pesan akhlak yaitu *birrul walidain*.

Kata Kunci : *Birrul Walidain*, Film “Ada Surga Di Rumahmu”, Analisis Semiotik Roland Barthes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MENGGUNAKAN JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6

E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistem Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM *BIRRUL WALIDAIN* DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU”25

A. Deskripsi Film “Ada Surga Di Rumahmu”.....	25
B. Sinopsis Film “Ada Surga Di Rumahmu”	26
C. Tokoh Film “Ada Surga Di Rumahmu”.....	30
D. <i>Cast dan Crew</i> Film “Ada Surga Di Rumahmu”	37

BAB III : *BIRRUL WALIDAIN* DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU”40

A. Mematuhi perintah kedua orang tua.....	42
B. Memuliakan kedua orang tua	56
C. Membantu kedua orang tua.....	67
D. Mendoakan kedua orang tua	83

BAB IV : PENUTUP87

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tiga Proses dalam Representasi.....	10
Tabel 1.2 Penjelasan Denotasi, Konotasi dan Makna.....	21
Tabel 3.1 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (a)	43
Tabel 3.2 Penanda dan Petanda <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (a)....	44
Tabel 3.3 Denotasi, Konotasi dan Makna <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (a).....	44
Tabel 3.4 Tanda Verbal dan Tanda Non-vebal <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (b)	45
Tabel 3.5 Penanda dan Petanda <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (b)	46
Tabel 3.6 Denotasi, Konotasi dan Makna <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (b)	47
Tabel 3.7 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (c)	48
Tabel 3.8 Penanda dan Petanda <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (c)....	49
Tabel 3.9 Denotasi, Konotasi dan Makna <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (c).....	50
Tabel 3.10 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (d)	52

Tabel 3.11 Penanda dan Petanda <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (d) ..	52
Tabel 3.12 Denotasi, Konotasi dan Makna <i>scene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (d)	53
Tabel 3.13 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (a).....	56
Tabel 3.14 Penanda dan Petanda <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (a)	57
Tabel 3.15 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua(a)	58
Tabel 3.16 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (b)	59
Tabel 3.17 Penanda dan petanda <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (b)	60
Tabel 3.18 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (b) ...	60
Tabel 3.19 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (c).....	62
Tabel 3.20 Penanda dan Petanda <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (c)	63
Tabel 3.21 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> memuliakan kedua orang tua (c)	63
Tabel 3.22 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> membantu kedua orang tua (a)	68
Tabel 3.23 Penanda dan Petanda <i>scene</i> membantu kedua orang tua (a)	69
Tabel 3.24 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> membantu kedua orang tua (a)	69
Tabel 3.25 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> membantu kedua orang tua (b)	71

Tabel 3.26 Penanda dan Petanda <i>scene</i> membantu kedua orang tua (b).....	72
Tabel 3.27 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> membantu kedua orang tua (b).....	73
Tabel 3.28 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> membantu kedua orang tua (c).....	74
Tabel 3.29 Penanda dan Petanda <i>scene</i> membantu kedua orang tua (c).....	75
Tabel 3.30 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> membantu kedua orang tua (c).....	75
Tabel 3.31 Tanda Verbal dan Tanda Non-verbal <i>scene</i> membantu kedua orang tua (d)	76
Tabel 3.32 Penanda dan Petanda <i>scene</i> membantu kedua orang tua (d).....	78
Tabel 3.33 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> membantu kedua orang tua (d).....	78
Tabel 3.34 Tanda Non-verbal <i>scene</i> mendoakan kedua orang tua (a)	83
Tabel 3.35 Penanda dan Petanda <i>scene</i> mendoakan kedua orang tua (a)	84
Tabel 3.36 Denotasi, Konotasi, Makna <i>scene</i> mendoakan kedua orang tua (a).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Tanda Roland Barthes	20
Gambar 2.1 Poster Film “Ada Surga Di Rumahmu”	25
Gambar 2.2 Tokoh Ramadhan	30
Gambar 2.3 Tokoh Umi Humairra	31
Gambar 2.4 Tokoh Abuya Karim.....	32
Gambar 2.5 Tokoh Buya Athar	33
Gambar 2.6 Tokoh Nayla.....	33
Gambar 2.7 Tokoh Ki Agustus	34
Gambar 2.8 Tokoh Abdulah.....	35
Gambar 2.9 Tokoh Kirana.....	36
Gambar 2.10 Tokoh Ramadhan	36
Gambar 3.1 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (a)	43
Gambar 3.2 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (b)	45
Gambar 3.3 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (c)	48
Gambar 3.4 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (c)	48
Gambar 3.5 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mematuhi perintah kedua orang tua (d)	52
Gambar 3.6 Tanda Non-verbal <i>sene</i> memuliakan kedua orang tua (a).....	56
Gambar 3.7 Tanda Non-verbal <i>sene</i> memuliakan kedua orang tua (b).....	59
Gambar 3.8 Tanda Non-verbal <i>sene</i> memuliakan kedua orang tua (c).....	62
Gambar 3.9 Tanda Non-verbal <i>sene</i> membantu kedua orang tua (a).....	68

Gambar 3.10 Tanda Non-verbal <i>sene</i> membantu kedua orang tua (b)	71
Gambar 3.11 Tanda Non-verbal <i>sene</i> membantu kedua orang tua (c).....	74
Gambar 3.12 Tanda Non-verbal <i>sene</i> membantu kedua orang tua (d)	76
Gambar 3.13 Tanda Non-verbal <i>sene</i> membantu kedua orang tua (d)	76
Gambar 3.14 Tanda Non-verbal <i>sene</i> mendoakan kedua orang tua (a)	83



BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari orang yang berusia lebih tua darinya, sebab dalam kehidupan ini manusia hanya berlanjut dari generasi ke generasi berikutnya. Tanpa adanya orang yang lebih dewasa atau orang tua tidak akan ada generasi muda sebagai anak di dunia ini karna kedua orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya manusia di dunia. Lebih dari itu, mereka juga orang yang penuh akan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendidik dan mencukupi kebutuhan, baik secara lahir ataupun batin.¹

Berbakti kepada orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran Islam. Adapun kondisi berbakti kepada orang tua satu tingkat lebih disukai Allah SWT dibandingkan dengan berjihad di jalan Allah SWT. Hal ini tercermin dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang berbunyi:

“Abdullah bin Mas’ud bertanya kepada Rasulullah SAW: “Amal apakah yang paling Allah cintai?” Rasulullah SAW menjawab: “Shalat pada waktunya” Abdullah bin Mas’ud bertanya kembali: “Kemudian apa?” Rasulullah SAW menjawab: “Berbakti kepada orang tua” lalu Abdullah

¹ Muhammad Fatih Masrur dan Miftahul Asror, *Adab Silaturahmi*, (Jombang: CV Artha Rivera, 2007), hlm. 149.

bin Mas'ud bertanya kembali: “Kemudian apa?” Rasulullah SAW menjawab: “Berjihad di jalan Allah” (H.R. Bukhari).²

Salah satu firman Allah SWT yang menyebutkan bahwa kita sebagai manusia harus berbakti kepada orang tua adalah Q.S Luqman ayat 14 yang artinya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”³

Dalam Q.S Luqman ayat 14 ini Allah SWT menunjukkan bahwa betapa besar apresiasi Allah SWT kepada orang tua. Manusia tidak hanya diperintahkan untuk bersyukur kepada-Nya, tetapi diperintahkan pula untuk bersyukur kepada kedua orang tua atas jasa-jasa yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Syukur yang dimaksud ayat di atas bisa juga dengan cara menghormati kedua orang tua dengan berbuat sebaik mungkin kepada orang tuanya.

Dewasa ini banyak anak yang tidak berbakti dan berbuat baik kepada orang tuanya. Kedurhakaan anak dilakukan di berbagai tempat dengan beragam bentuknya, mulai dari yang paling ringan seperti menjawab “ah” ketika disuruh orang tua, hingga yang paling tidak manusiawi seperti membunuh orang tuanya sendiri. Salah satu fakta yang terjadi adalah sebuah kasus yang diungkap tribunews.com “seorang anak merasa ibunya membuat beban hidupnya semakin berat, ia memukuli ibunya yang telah renta di

² Gazirah Abdi Ummah, *Ibnu Hajar Al-Asqalani Fathul Baari: Shahih Bukhari Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 334.

³ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Alfatih, tt), hlm. 412.

sebuah rumah susun di daerah Lower Delta Road, Singapura”.⁴ Kasus tersebut sangat memprihatinkan dan bertolak belakang dengan ajaran Islam. Pengorbanan orang tua yang begitu besar dibalas dengan perbuatan keji oleh anaknya.

Media dakwah diperlukan untuk memperbaiki akhlak manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua. Karena dakwah tidak lagi hanya menggunakan metode saling tatap muka, maka dari itu sebagian orang memanfaatkan film sebagai media dakwah di era kemajuan teknologi saat ini. Sisi positif dari kemajuan teknologi dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu efektif dan efisien, baik dalam soal ruang, waktu dan materi. Selain itu buku yang berjudul Komunikasi Dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa film dapat menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalamnya secara efektif, halus dan menyentuh relung hati.⁵ Film juga merupakan salah satu media informasi yang secara otomatis akan membawa dampak, baik positif maupun negatif kepada para penontonnya. Keberadaan film pun tidak terlepas dari latar belakang lingkungan, pendidikan, pengalaman pribadi serta latar belakang sosial.

Film “Ada Surga Di Rumahmu” hadir di masyarakat untuk mewarnai perfilman di Indonesia dengan mengangkat *genre* drama religi. Film ini disutradarai oleh Aditya Gumay, sutradara yang memiliki prestasi atas

⁴SURYAMALANGVOM, *VIDEO:Anak Durhaka Pukuli Ibu, Picu Murka Warga Singapura*, <http://suryamalang.tribunnews.com/2015/07/28/video-anak-durhaka-pukuli-ibu-picu-murka-warga-singapura>, diakses tanggal 28 September 2015.

⁵Asep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 94.

ketotalitasannya dalam dunia perfilman, dimana Aditya menjadi unggulan di Festival Film Indonesia (FFI) dalam kategori Penulis Skenario Cerita Adaptasi Terbaik pada tahun 2009 dan pemenang dalam kategori Sutradara Terpuji di Festival Film Bandung pada tahun 2010.⁶ Film “Ada Surga Di Rumahmu” menduduki posisi pertama pemuncak bioskop dengan jumlah penonton mencapai 67.577 penonton di minggu kedua penayangannya.⁷ Film ini pun kaya akan nilai-nilai keislaman yang di dalamnya banyak mengajarkan penanaman dan ciri ajaran Islam sebagai latar, baik latar tempat, waktu dan latar sosial. Dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” bercerita tentang sebuah kesabaran, perjuangan, keikhlasan dan pesan berbuat baik kepada kedua orang tua. Film ini diadaptasi dari novel yang ditulis Oka Aurora berdasarkan kisah Ustadz Ahmad Alhabsyi.

Berawal dari sinilah peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pesan *birrul walidain* dikonstruksikan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”. Pesan *birrul walidain* dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” disajikan dalam bentuk *scene-scene* yang menggambarkan ketaatan seorang anak kepada orang tuanya serta tanggung jawab sebagai anak laki-laki dewasa terhadap orang tuanya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti ingin meneliti film “Ada Surga Di Rumahmu” dilihat dari *scene-scene* yang menggambarkan pesan *birrul walidain* didalamnya, dengan menggunakan

⁶ Biografi Aditya Gumay, <http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230-aditya-gumay/award#.VzpdQyUPIU>, diakses 20 Juni 2016

⁷ Jumlah Penonton Film “Ada Surga Di Rumahmu”, <http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bisokop-indonesia-ada-surga-di-rumahmu.html>, diakses 20 Juni 2016

analisis semiotik Roland Barthes ditinjau dari dialog dan adegan yang diperankan oleh tokoh Ramadhan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana *birrul walidain* yang direpresentasikan melalui dialog dan adegan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melalui tokoh Ramadhan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *birrul walidain* yang direpresentasikan oleh tokoh Ramadhan melalui dialog dan adegan dalam di film “Ada Surga Di Rumahmu”.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya keilmuan yang berkembang khususnya dalam ranah dakwah serta untuk mempraktekkan teori semiotika komunikasi dalam film dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi terutama tentang *birrul walidain* yang terkandung dalam film, dan diharapkan setelah membaca penelitian ini pembaca dapat menjadi penonton yang cerdas sehingga dapat memilih film yang bukan sekedar tontonan tetapi tuntunan, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti ingin membandingkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini akan mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian pertama adalah skripsi yang berjudul “Nilai *Birrul Walidain* dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah” karya Marda ‘Afifah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2015). Kerangka teori penelitian milik Marda ‘Afifah ini menggunakan *Birrul Walidain* yang terdiri dari pengertian *birrul walidain*, kedudukan *birrul walidain*, bentuk-bentuk *birrul walidain*, dan kerangka teori yang kedua ada Novel, yang terdiri dari pengertian novel, unsur-unsur fiksi. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis wacana.⁸ Hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut adalah terdapat unsur nilai *birrul walidain* pada novel yang berjudul *Athirah* karya Alberthiene

⁸ Marda ‘Afifah, *Nilai Birrul Walidain Dalam Novel Athirah Karya Alberthiene Endah*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2015).

Endah, antara lain mengikuti keinginan dan saran ketika orang tua masih hidup, menghormati dan dan memuliakan, membantu secara fisik maupun material ketika orang tua masih hidup, mendoakan ketika kedia orang tua masih hidup maupun sudah meninggal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu *birrul walidain*, dan pebedaannya terletak pada subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya mengambil novel untuk subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film untuk subjek penelitiannya.

Penelitian kedua adalah skripsi yang berjudul “*Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama School 2013*” karya Nur Luthfiana Hardian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2014). Kerangka teori penelitian milik Nur Luthfiana ini menggunakan Tinjauan moral, Berbakti kepada orang tua dalam keluarga di Korea, Ajaran berbakti kepada orang tua dalam Islam, Tinjauan serial drama, Semiotika dalam serial drama, dan Penokohan . Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sampel purposif dan dokumentasi.⁹ Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa pesan moral berbakti kepada orang tua itu antara lain adalah tidak berani melawan orang tua, berkata lemah lembut dan tidak membentak, berusaha memenuhi keinginan orang tua, memaafkan perlakuan orang tua,

⁹ Nur Luthfiana Hardian, *Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama Scool 2013*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014).

dan sayang terhadap orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji *birrul walidain* dan sama-sama menggunakan teknik analisis semiotik Roland Barthes. Dan pebedaannya terletak pada subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya mengambil serial drama untuk subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film untuk subjek penelitiannya.

Penelitian ketiga adalah tesis yang berjudul “Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia :: Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo” karya Nurina Yudistianti, mahasiswa Universitas Gadjah Mada jurusan Ilmu Komunikasi (2010). Dalam penelitiannya Nurina Yudistianti menggunakan konsep manifestasi ketidakadilan gender, yaitu Konsep Marginalisasi terhadap perempuan, Subordinasi terhadap perempuan, Peletakan stereotype terhadap perempuan, dan Adanya beban kerja gender terhadap perempuan.¹⁰ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Film Perempuan Berkalung Sorban merepresentasikan ketidakadilan gender terhadap perempuan dan merepresentasikan ideologi patriarki secara dominan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode analisis data yaitu menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, dan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya menggunakan film yang berjudul “Perempuan Berkalung Sorban” untuk subjek

¹⁰ Nurina Yudistianti, “*Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia : Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo*”, Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Jurusan Ilmu Komunikasi, 2010).

penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film “Ada Surga Di Rumahmu”. Serta objek dalam penelitian sebelumnya adalah ideologi patriarki, sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah *birrul walidain*.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Teori Representasi

Representasi ialah tindakan menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun obyek lewat sesuatu yang lain diluar dirinya, biasanya berupa tanda dan simbol. Menurut Fiske, representasi adalah sesuatu yang menunjuk pada proses yang menyampaikan realitas dalam komunikasi lewat kata-kata, bunyi, citra atau kombinasinya. Konsep representasi bisa berubah-ubah dan selalu ada pemaknaan baru dari waktu ke waktu. Karena makna sendiri juga tidak pernah tetap, selalu berada dalam proses negosiasi dan disesuaikan dengan situasi baru. Makna tidak inheren dalam sesuatu di dunia ini, selalu dikonstruksikan, diproduksi lewat proses representasi.¹¹

Menurut Stuart Hall, ada dua proses representasi. Pertama representasi mental, yaitu konsep tentang “sesuatu” yang ada di otak manusia. Kedua “bahasa” yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam pikiran harus diterjemahkan dalam “bahasa” yang lazim, supaya dapat menghubungkan konsep dan ide-ide tentang sesuatu dengan tanda dari simbol-simbol tertentu. Media sebagai suatu teks banyak menebarkan bentuk-bentuk representasi pada

¹¹ Fiske, *Teori Representasi*, (Jakarta: Durat Bahagia, 2006), hlm. 282

isinya. Representasi dalam media merujuk pada bagaimana seseorang atau suatu kelompok, gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitahuan.

Isi media bukan hanya pemberitaan tetap juga adegan dalam film dan hal-hal lain di luar pemberitaan, intinya sama dengan berita, adegan adalah *scene* juga merepresentasikan orang-orang, kelompok atau adegan tertentu. John Fiske merumuskan tiga proses yang terjadi dalam representasi melalui tabel di bawah ini :

PERTAMA	REALITAS
	Dalam bahasa tulis, seperti dokumen wawancara transkrip dan sebagainya. Dalam televisi seperti perilaku, <i>make up</i> , pakaian, ucapan, gerak-gerik dan sebagainya.
KEDUA	REPRESENTASI
	Elemen tadi ditandakan secara teknis. Dalam bahasa tulis seperti kata, proposisi, kalimat, foto, grafik, dan sebagainya. Dalam TV seperti kamera, musik, tata cahaya, dan lain-lainnya. Elemen-elemen tersebut ditransmisikan ke dalam kode representasional yang memasukan diantaranya bagaimana obyek digambarkan (karakter, narasi setting, dialog, dan lain-lain)
KETIGA	IDEOLOGI

	Semua elemen diorganisasikan dalam koherensi dan kode ideologi, seperti individualisme, liberalisme, sosialisme, patriarki, ras, kelas, materialisme dan lain sebagainya.
--	---

Tabel 1.1 Tiga Proses Dalam Representasi¹²

Pertama, realitas, dalam proses ini peristiwa atau ide dikonstruksi sebagai realitas oleh media dalam bentuk bahasa gambar. Umumnya berhubungan dengan aspek seperti pakaian, lingkungan, ucapan, ekspresi dan lain-lain. Kedua, representasi, dalam proses ini realitas digambarkan dalam perangkat-perangkat teknis seperti bahasa tulis, gambar, grafik, animasi dan lain-lain. Ketiga tahap ideologis, dalam konvensi yang diterima secara ideologis. Bagaimana kode-kode representasi dihubungkan dalam dan diorganisasikan ke dalam koherensi sosial atau kepercayaan dominan yang ada dalam masyarakat.

Representasi bekerja pada hubungan tanda dan makna. Representasi sendiri bisa berubah-ubah, selalu ada pemaknaan baru. Representasi berubah-ubah akibat makna yang juga berubah-ubah, setiap waktu terjadi proses negosiasi dalam pemaknaan.

Jadi, representasi bukanlah suatu kegiatan atau proses statis tetapi merupakan proses dinamis yang terus berkembang seiring dengan kemampuan intelektual dan kebutuhan para pengguna tanda yaitu manusia itu sendiri yang terus bergerak dan berubah. Representasi

¹² Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 123

merupakan suatu proses usaha konstruksi. Karena pandangan-pandangan baru yang menghasilkan pemaknaan baru, juga merupakan hasil pertumbuhan konstruksi pemikiran manusia, melalui representasi makna yang diproduksi dan dikonstruksi. Ini menjadi proses penandaan praktik yang membuat suatu hal bermakna sesuatu.

2. Tinjauan tentang Film

Secara kolektif film merupakan sinema atau kumpulan gambar-gambar yang bergerak. Di mana gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter dan direkam dari kamera atau animasi.¹³ Sedangkan secara etimologis film berartikan sarana media massa yang disiarkan menggunakan peralatan perfilman.¹⁴ Ditinjau dari segi penokohan dibagi menjadi tiga teknik penggambaran dramatik, yaitu:

a. Teknik Cakapan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia cakapan adalah karya sastra atau bagian yang berbentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih atau ada kalanya seorang tokoh berbicara dengan dirinya sendiri atau kepada pembaca dan pendengar.¹⁵ Dalam teknik cakapan tokoh dibentuk melalui percakapan menggunakan mulut. Percakapan yang dimaksud adalah percakapan dengan bahasa tutur atau bahasa verbal.

¹³ Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Mumtaz Media: Surabaya, 2011), hlm. 1.

¹⁴ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 569.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 146.

Perkataan seorang tokoh dengan tokoh lain dalam drama mengandung pesan yang disampaikan kepada pembaca, pendengar atau penonton. Dengan demikian, saat tokoh berdialog atau berbincang-bincang terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu penokohan dan penyampaian pesan.

b. Teknik Tingkah Laku

Dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Sastra*, Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa teknik tingkah laku merupakan hal yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku dapat menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat pribadi dari tokoh.¹⁶ Teknik tingkah laku merujuk pada tindakan non-verbal, teknik ini digunakan untuk membentuk karakter tokoh melalui sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan gerakan anggota tubuh.

c. Teknik Pikiran Dan Perasaan

Sifat-sifat pribadi tokoh akan banyak dicerminkan melalui keadaan dan jalan pikiran serta perasaan yang sering dipikirkan dan dirasakan oleh tokoh.¹⁷ Teknik pembentukan karakter tokoh ini hanya terbatas pada pikiran dan perasaan tokoh dan tidak melalui ucapan ataupun tindakan.

¹⁶ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Sastra*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 203.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 204.

3. Tinjauan tentang *Birrul Walidain*

Berbakti kepada orang tua adalah amalan yang paling tinggi setelah iman kepada Allah SWT. Rasulullah SAW pun meletakkan *birrul walidain* sebagai amalan nomor dua terbaik setelah shalat tepat pada waktunya. Dalam Al-Quran Allah SWT berulang-ulang menyebutkan perintahnya untuk berbakti kepada orang tua setelah perintah beribadah kepada Allah SWT. Adapun tertulis dalam beberapa ayat yaitu, *Al-Baqarah*: 83, *An-Nisa*: 36, *Al-An'am*: 151, *Al-Ahqaf*: 15, *Al-Isra* ayat 24, *Luqman*: 14. Adapun perintah berbakti kepada orang tua dalam Q.S *Al-Ankabut* ayat 8 yang artinya:

“Dan kami wajibkan kepada manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orangnya....”¹⁸

Birull walidain selain harus melibatkan aktivitas fisik, juga melibatkan aktivitas psikologis seperti kasih sayang, perhatian dan sebagainya.¹⁹ Menurut Yunahar Ilyas indikator *birrul walidain* meliputi:

a. Mematuhi Perintah Kedua Orang Tua

Hal yang paling utama bagi seorang anak ialah bagaimana menjaga keridhoan orang tua selamanya, terutama keridhoan seorang ibu.²⁰ Mematuhi perintah orang tua dalam berbagai aspek kehidupan

¹⁸ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, hlm. 397.

¹⁹ Sobiroh, *Birrul Walidain Menurut Ali Al-Sabuni (Studi Terhadap Tafsir Rawai Al-Bayan)*, *Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 21.

²⁰ Mutiara Mutmainah, *Keajaiban Doa & Ridho Ibu*, (Jakarta: Wahyu Media, 2009), hlm. 27

masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, dan lain sebagainya. Jadi sebagai seorang anak kita harus mematuhi segala perintah kedua orang tua agar selalu mendapatkan keridhoannya. Namun ada juga perintah orang tua yang tidak wajib untuk dipatuhi yaitu perintah atau keinginan perintah orang tua yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.²¹

Sesuai yang dikatakan dalam Q.S *Luqman* ayat 15 yang artinya:

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”²²

b. Memuliakan Kedua Orang Tua

Memuliakan kedua orang tua merupakan hal yang dilakukan sebagai rasa terimakasih dan kasih sayang atas jasa-jasa kedua orang tua, walau sudah pasti tidak mungkin bisa ternilai dengan suatu apapun. Banyak cara untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang tua. Hal sederhana yang bisa dilakukan dalam keseharian antara lain memanggil dengan panggilan yang menunjukkan rasa hormat, berbicara dengan lembut, tidak mengucapkan kata-kata kasar, pamit jika keluar rumah, memberi kabar dan lain sebagainya.²³ Allah berfirman dalam Q.S *Al-Isra* ayat 23 yang artinya:

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam, 2007), hlm. 152

²² Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, hlm. 412.

²³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 154.

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali jangan lah engkau mengatakan kepada keduanya “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”²⁴

c. Membantu Kedua Orang Tua

Membantu kedua orang tua yang dapat dilakukan adalah secara fisik dan materil. Secara fisik sebagai anak bisa membantu mengerjakan pekerjaan rumah, mengantarkan ketika bepergian, dan selalu ada ketika orang tua membutuhkan bantuan. Dan bantuan secara materil bisa berupa memberikan nafkah jika sudah mampu. Terlebih jika kedua orang tua sudah lanjut usia, anaklah yang bertugas memenuhi kebutuhan orang tua seperti membelikan makanan, pakaian, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa orang tua harus mendaptan prioritas utama untuk dibantu dibandingkan orang lain. Dijelaskan dalam Q.S *Al-Baqarah* ayat 215 yang artinya:

“Mereka menanyakan tentang apa-apa yang harus mereka nafkahkan? Maka jawablah, ”apa saja harta yang kamu nafkahkan, hendaklah diberikan kepada 1) Ibu-ayah, 2) Kaum kerabat, 3) Anak-anak yatim 4) Orang-orang miskin, dan 5) Orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.”²⁵

²⁴ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, hlm. 284.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 33.

d. Mendoakan Kedua Orang Tua

Mendoakan orang tua merupakan hal kecil yang dilakukan anak kepada orang tuanya untuk berterima kasih atas segala yang diberikan dan dilakukan orang tua untuk mereka. Mendoakan kedua orang tua dengan meminta ampunan dan rahmat dari Allah. Allah SWT memerintahkan kita untuk memohon dan meminta kepada-Nya. Secara khusus, Allah SWT memerintahkan kepada setiap anak untuk mendoakan orang tuanya, baik ketika masih hidup atau sudah tiada. Seperti yang dikatakan Rasulullah SAW saat ditanya oleh seorang laki-laki dari Bani Salimah:

“Ya Rasulullah adakah sesuatu kebaikan yang masih dapat saya kerjakan untuk ibu bapak saya sesudah keduanya meninggal dunia? Rasulullah menjawab: “Ada, yaitu: Menshalatkan janazahnya, memintakan ampun baginya, menunaikan janjinya, meneruskan silaturahmi dan memuliakan sahabatnya” (HR. Abu Daud)²⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun secara ilmiah.²⁷ Sedangkan deskripsi merupakan penggambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan,

²⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 157.

²⁷ Hamid Pratilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 3.

gejala atau kelompok tertentu, dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²⁸ Jadi penelitian deskriptif kualitatif yaitu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian melalui observasi dan selanjutnya menganalisis objek menjadi pusat penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang di mana data itu diperoleh.²⁹ Jadi subjek dari penelitian ini adalah film “Ada Surga Di Rumahmu” pada tokoh Ramadhan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan dalam penelitian.³⁰ Maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah representasi *birrul walidain* yang terdapat dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melalui tokoh Ramadhan.

3. Sumber Data

a. Data utama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik

²⁸ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47-59.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

³⁰ Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 92-93.

dokumentasi tersebut diperoleh melalui VCD (*video compact disk*) film “Ada Surga Di Rumahmu”.

- b. Data pendukung adalah data pendukung dari data utama dalam melengkapi tema penelitian. Sumber data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari internet dan buku-buku yang berkaitan dan mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yakni mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa VCD (*video compact disk*) film “Ada Surga Di Rumahmu”, artikel dan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian.

5. Analisa Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.³¹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik. Analisis semiotik adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang sistem tanda atau isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam metode media massa. Analisis semiotik dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, film atau segala hal dokumentasi lainnya.

³¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertanda untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna, yaitu tingkatan denotasi dan konotasi.³² Denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda dan merupakan signifikasi tahap pertama yang merupakan signifikasi tahap pertama yang merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified*. Sedangkan konotasi adalah sistem penanda tingkat kedua dimana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda yang ada pada wilayah-wilayah budaya. Atau untuk mudah dipahami, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek, sedangkan konotatif adalah bagaimana menggambarkannya.³³

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> Denotatif)	(Tanda)
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Gambar 1.1 Peta Tanda Roland Barthes

Berdasarkan peta Roland Barthes pada gambar di atas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Sedangkan petanda konotatif (5) merupakan interpretasi dari penanda

³² Pawito, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), hlm. 163.

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 128.

konotatif. Jadi dalam konsep Roland Barthes, tanda konotatif (6) tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keduanya, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Peta Roland Barthes di atas dapat menjelaskan pula bahwa penanda (*signifier*) digunakan untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi dari sebuah tanda. Sedangkan petanda (*signified*) digunakan untuk menjelaskan konsep atau makna dari sebuah tanda.³⁴ Tanda-tanda yang dimaksudkan adalah tanda yang menunjukkan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam *scene* film. Dalam penelitian ini yaitu nilai Birrul Walidain yang terdapat dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”. Untuk memakai tanda-tanda tersebut adalah dengan diklasifikasikan menjadi penanda dan petanda, yang kemudian mencari denotasi dan konotasi, lalu berulah diketahui maknanya.

Berikut ini adalah tabel untuk mempermudah memahami tanda-tanda dalam film, dari sistem denotasi, konotasi serta maknanya:³⁵

DENOTASI	KONOTASI	MAKNA
Narasi atau dialog maupun pendeskripsian adegan yang mengindikasikan adanya	Interpretasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi atau dialog	Penyebutan atau menamaan sikap, yaitu termasuk ke dalam jenis Birrul

³⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 68-69.

³⁵ Fifi Setyandhari, *Ketaatan Istri Terhadap Suami dalam Film "Khalifah" (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2015), hlm.37.

nilai <i>Birrul Walidain</i> dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” dari pemain.	maupun adegan dari pemain.	<i>Walidain</i> seperti apakah adegan dan dialog yang diteliti tersebut.
---	----------------------------	--

Tabel 1.2 Penjelasan Denotasi, Konotasi dan Makna

Barthes menyebutkan konotasi identik dengan ideologi atau yang disebut mitos. Mitos dibangun oleh suatu nilai rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau mitos adalah sistem pemaknaan kedua yang berpijak pada nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat. Didalam mitos, sebuah penanda bisa saja memiliki beberapa buah penanda.³⁶

Dalam bukunya “Semiotika Komunikasi” menurut Alex Sobur pendekatan Roland Barthes dianggap mempunyai kelebihan karena pendekatan ini selalu berintrepretasi untuk menemukan sesuatu yang lebih dari sekedar bahasa. Makna dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tanda-tanda berupa verbal (kata-kata) maupun non verbal (bukan sekedar kata-kata).

Dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” terdapat banyak tanda yang bisa dijelaskan secara signifikan melalui teori tersebut. Teori ini dapat membongkar bagaimana *birrul walidain* direpresentasikan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melalui tokoh Ramadhan. Peneliti berusaha untuk mencari makna melalui tanda *birrul walidain* dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melalui tokoh Ramadhan dengan melalui segala unsur

³⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm.71.

pembentuk dalam film pada setiap *scene* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat dalam *scene* yang mengandung indikator *birrul walidain* dan teknik penggambaran dramatik dari adegan dan dialog tokoh Ramadhan.
- b. Setelah semua data teridentifikasi sesuai unit analisisnya, selanjutnya mengelompokan data dalam klasifikasi:

Indikator *birrul walidain* yang digunakan: Mematuhi perintah kedua orang tua, memuliakan kedua orang tua, membantu kedua orang tua, mendoakan kedua orang tua.

Indikator teknik dramatik meliputi: Teknik cakapan, teknik tingkah laku. Teknik pikiran tidak digunakan karna *birrul walidain* dalam penelitian ini adalah berupa tindakan secara langsung kepada orang tua.

- c. Dilanjutkan menganalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan kajian denotasi, konotasi dan makna.
- d. Terakhir, membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang disajikan deskriptif dalam bentuk kalimat.

G. Sistem Pembahasan

Pada bab pertama penelitian ini membahas mengenai pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistem pembahasan.

Pada bab kedua membahas mengenai gambaran umum film “Ada Surga Di Rumahmu”, sinopsis, profil dan karakter tokoh Ramadhan sebagai pemeran utama serta profil pemain pendukung dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”.

Pada bab ketiga membahas penjabaran hasil analisis adegan-adegan maupun dialog yang menunjukkan indikator *birrul walidain* dan indikator penggambaran dramatik tokoh Ramadhan.

Pada bab keempat merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan keseluruhan hasil penelitian dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film “Ada Surga Di Rumahmu” merupakan film ber-*genre* drama religi, menampilkan cerita dan pesan perjuangan hidup, kesabaran dan keikhlasan dari pemeran utama yaitu Ramadhan. Setelah diteliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, indikator *birrul walidain* secara khusus berhubungan dengan elemen-elemen dasar dari karakter *birrul walidain* yaitu, mematuhi perintah orang tua, memuliakan kedua orang tua, membantu orang tua serta mendoakan kedua orang tua banyak disampaikan melalui tanda-tanda verbal dan non-verbal. Tanda verbal dan non-verbal tersebut disampaikan disampaikan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” dengan sederhana karena ditampilkan dengan dialog dan adegan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan indikator *birrul walidain* dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Akhlak *birrul walidain* ditunjukkan melalui tanda-tanda tindakan *birrul walidain* yang ditunjukkan melalui tokoh Ramadhan dalam film. Akhlak *birrul walidain* tersebut:
 - a. Mematuhi Perintah Kedua Orang Tua

Mematuhi perintah kedua orang tua dalam berbagai aspek

kehidupan seperti pendidikan maupun dalam masalah lainnya merupakan kewajiban seorang anak untuk mematuhi. Karena pengalaman orang tua dalam mengarungi kehidupan telah banyak memakan asam garam, maka sebagai seorang anak hendaklah mematuhi perintah kedua orang tua yang sejatinya selalu menginginkan hal yang terbaik untuk seorang anak. Namun mematuhi perintah kedua orang tua haruslah sesuai dengan ajaran agama Allah SWT, jika perintah kedua orang tua keluar dari ajaran agama Allah maka seorang anak dapat membantah perintah tersebut.

Film “Ada Surga Di Rumahmu” mempresentasikan mematuhi perintah kedua orang tua melalui tokoh Ramadhan ditampilkan dengan Ramadhan yang patuh untuk berhenti berkelahi, berceramah di depan teman-teman mengajinya, belajar dipesantren dan menghentikan kesedihannya dengan pulang dari makam Ustadz Athar sesuai dengan perintah kedua orang tuanya, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik tingkah laku.

b. Memuliakan Kedua Orang Tua

Memuliakan kedua orang tua merupakan perbuatan seorang anak untuk menunjukkan rasa terimakasih dan kasih sayang terhadap kedua orang tua. Bentuk memuliakan kedua orang tua bisa berupa memberikan senyuman kepada kedua orang tua, bersikap sopan serta selalu berkata baik kepada keduanya. Dengan melakukan hal tersebut orang tua akan merasa bahagia serta memberikan ridho dunia

dan akhirat pada anaknya.

Jasa besar orang tua terhadap kehidupan anaknya tidak dapat dinilai dengan apapun. Pengorbanan seorang ibu yang mengandung, melahirkan serta menyusui dan perjuangan seorang ayah yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, maka sudah sepantasnya seorang anak untuk memuliakan kedua orang tua.

Film “Ada Surga Di Rumahmu” mempresentasikan memuliakan kedua orang tua melalui tokoh Ramadhan ditampilkan dengan Ramadhan yang selalu penuh dengan bersikap sopan pada kedua orang tuanya, selalu cium tangan ketika masuk keluar rumah serta memberi senyuman pada kedua orang tua, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik tingkah laku. Adapun sikap Ramadhan yang selalu mengucapkan salam dan tidak berkata kasar saat berbicara dengan kedua orang tua, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik cakapan.

c. Membantu Kedua Orang Tua

Membantu kedua orang tua merupakan kewajiban sebagai seorang anak, karena membantu kedua orang tua merupakan salah satu cara anak untuk berterimakasih kepada orang tua atas segala pengorbanan orang tua terhadap anaknya. Membantu kedua orang tua bisa berupa membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, menyelesaikan tugas orang tua dan bisa juga dalam bentuk *financial*.

Representasi membantu kedua orang tua melalui tokoh

Ramadhan ditunjukkan melalui dialog Ramadhan yang membantu Umi mengantarkan pesanan jahitan dan memberikan sebagian penghasilannya untuk Umi, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik cakapan. Adapun adegan Ramadhan membantu kedua orang tua secara *financial* dengan membelikan mesin jahit baru untuk Umi dan membayar biaya perawatan Umi selama di rumah sakit, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik tingkah laku.

d. Mendoakan Kedua Orang Tua

Berbuat baik kepada orang tua salah satunya bisa dengan cara mendoakan orang tua. Allah SWT memerintahkan untuk memohon dan meminta kepada-Nya. secara khusus untuk mendoakan orang tua, baik ketika masih hidup atau sudah tiada. Dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” mempresentasikan mendoakan kedua orang tua melalui tokoh Ramadhan dengan sikap Ramadhan yang mengaji saat menjaga Umi di rumah sakit, adegan tersebut ditampilkan melalui teknik dramatik tingkah laku.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan penelitian ini, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa saran:

1. Bagi para *sineas* diharapkan untuk lebih banyak memproduksi film yang mengandung pesan moral kehidupan agar dapat memberikan inspirasi dan ilmu bagi para penontnya, dan agar penonton mendapatkan manfaat lebih dari sekedar hiburan namun juga tuntunan.
2. Bagi para penonton diharapkan lebih pandai untuk memilih film yang akan ditonton, agar mendapat manfaat lebih setelah menonton film dari sekedar hiburan semata.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga diharapkan memberikan tambahan referensi mengenai studi penyiaran dakwah melalui media film yang menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini juga dapat memberikan ilmu tentang indikator *birrul walidain*, sehingga dapat diteladani oleh pembaca untuk berbuat baik kepada kedua orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- “*Aditya Gumay*”, https://id.wikipedia.org/wiki/Aditya_Gumay, diakses 26 Maret 2016.
- “*Biografi Aditya Gumay*”, <http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230aditya-gumay/award#.VvzpDqyUPIU>, diakses 26 Maret 2016.
- “*Cast Film “Ada Surga Di Rumahmu”* ”, <http://www.indonesianfilmcenter.com/film/ada-surga-di-rumahmu.html>, diakses 26 Maret 2016.
- “*Crew Film “Ada Surga Di Rumahmu”* ”, <http://www.indonesianfilmcenter.com/film/ada-surga-di-rumahmu.html>, diakses 26 Maret 2016.
- “*Jumlah Penonton Film “Ada Surga Di Rumahmu”*”, <http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bisokop-indonesia-ada-surga-di-rumahmu.html>, diakses 20 Juni 2016
- “*Pemain Film “Ada Surga Di Rumahmu”* ”, <http://www.indonesianfilmcenter.com/film/ada-surga-di-rumahmu.html>, diakses 26 Maret 2016.
- “*SURYAMALANGVOM, VIDEO:Anak Durhaka Pukuli Ibu, Picu Murka Warga Singapura*”, <http://suryamalang.tribunnews.com/2015/07/28/video-anak-durhaka-pukuli-ibu-picu-murka-warga-singapura>, diakses tanggal 28 September 2015.
- Amirun Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Departemen Agama. tt. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Alfatih.
- Fifi Setyandhari. 2015. *Ketaatan Istri Terhadap Suami dalam Film "Khalifah" (Analisis Semiotik Roland Barthez)* (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Fiske. 2006. *Teori Representasi*. Jakarta: Durat Bahagia
- Ilyas Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam.
- Javandalasta Panca. 2011. *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Mumtaz Media: Surabaya.
- Kusnawan Asep. 2004. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*. Bandung: Benang Merah Press.
- Marda 'Afifah. 2015. *Nilai Birrul Walidain Dalam Novel Athirah Karya Alberthiene Endah* (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Masrur Muhammad Fatih dan Miftahul Asror. 2007. *.Adab Silaturrahmi*. Jombmng: CV Artha Rivera.
- Mulyana Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah Mutiara. 2009. *Keajaiban Doa & Restu Ibu*. Jakarta: Wahyu Media.
- Nur Luthfiana Hardian, 2014. *Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama Scool 2013* (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurgiyanto Burhan. 2007. *Teori Pengkajikan Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pess.
- Yudistianti Nurina. 2010. *“Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia :: Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo”* (Tesis). Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Lkis.

- Pratilima Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qahar Ang Abdul. 2010. *Sukses Berkat Doa Ibu*. Jakarta: Ideal Mahari.
- Sobiroh. 2010. *Birrul Walidain Menurut Ali Al-Sabuni (Studi Terhadap Tafsir Rawai Al-Bayan)* (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga,.
- Sobur Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarto. 1996. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsini Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummah Gazirah Abdi. 2010. *Ibnu Hajar Al-Asqalani Fathul Baari: Shahih Bukhari Jilid 3*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Wibowo. 2011. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016, Menyatakan :

Nama : Gina Qolby Qomariyah
NIM : 12210003
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di BTKP Propinsi DIY dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP.197103281997032001

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.545/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Gina Qolby Qomariyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sumedang, Jawa Barat, 07 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12210003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

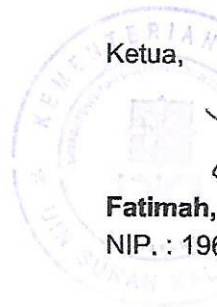
Lokasi : Hargowilis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,88 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Gina Qolby Qomariyah
NIM : 12210003
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 19 April 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.9556/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **GINA QOLBY QOMARIYAH**
Date of Birth : **November 07, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 16, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.7.5957/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Gina Qolby Qomariyah :
تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

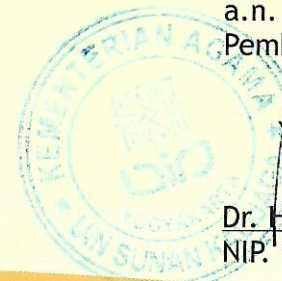
diberikan kepada:

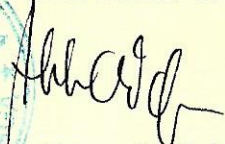
Nama : GINA QOLBY QOMARIYAH
NIM : 12210003
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

SINA QOLBY.Q

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'ie, M. Phil

NIP. 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia

SURAT KETERANGAN

Nomor: UIN.03/DD.3/PP.01.2/ /2016

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Gina Qolby Qomariyah
NIM : 12210003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah mengikuti Ujian Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan oleh Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dinyatakan LULUS dengan nilai 76,25 (B).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Wakil Dekan

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si. M.A. Ph.D.
NIP: 197109191996032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 2 Sleman, Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:

nama : GINA QOLBY QOMARIYAH
tempat dan tanggal lahir : Sumedang, 7 Nopember 1993
nama orang tua : Ajat Sudrajat
nomor induk : 2126
nomor peserta : 3-12-04-04-038-049-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sleman, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,
rs. Subagjo
NIP. 19620712 198703 1 011



No. DN-04 Ma 0005499



NAMA : GINA QOLBI QOMARIYAH
NIM : 12210003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : BIRRUL WALIDAIN DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHEZ)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	5/Maret 2016		Teknik Penulisan Proposal	
2	14/Maret 2016		Revisi Proposal	
3	19/Maret 2016		ACC Proposal	
4	31/Maret 2016		BAB ii	
5	8/April 2016		Revisi BAB ii	
6	10/Mei 2016		BAB iii dan iv	
7	17/Mei 2016		Revisi BAB iii dan iv	
8	24/Mei 2016		Revisi Sistem Penulisan BAB I, ii, iii, iv	
9	31/Mei 2016		ACC MUNAQOSAH	

Yogyakarta, 25 September 2015

Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002.